

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan koperasi KSP Monafen tahun 2018-2022 sebagai berikut:

1. Hasil analisis tingkat kesehatan KSP Monafen tahun 2018-2022 yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 ditinjau dari aspek permodalan, kuallitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2022 memperoleh rerata skor yaitu 67,60 % dengan predikat cukup sehat.

#### **1.2 Implikasi Teoritis**

Menurut Prasetyo dan Diponegoro (2017, h. 8) dalam penelitiannya menyatakan penilaian kesehatan koperasi sangat penting dilaksanakan oleh koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam. Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi adalah kondisi koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, sangat tidak sehat. Dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva

produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi.

### **1.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat diambil beberapa implikasi terapan sebagai berikut:

#### **1. Bagi KSP Monafen**

Untuk tingkat kesehatan koperasi diharapkan KSP Monafen dapat meningkatkan predikat kesehatan koperasi atau mempertahankannya agar tetap baik. Selain itu, diharapkan lebih memperhatikan terkait pinjaman bermasalah karena sangat perlu mengantisipasi adanya kredit macet.

Koperasi juga diperlukan memperbaiki aspek-aspek kesehatan koperasi berupa kualitas aktiva produktif, likuiditas, dan kemandirian dan pertumbuhan, sehingga nantinya diperoleh bobot koperasi yang lebih baik lagi.

Penelitian ini berimplikasi pada KSP Monafen, dimana dengan dilakukannya analisis tingkat kesehatan koperasi maka KSP Monafen dapat meningkatkan kepercayaan internal dan eksternal anggota koperasi, mengetahui posisi prestasi kinerja koperasi dalam rangka melindungi aset, serta mengetahui kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Hal ini juga, akan membantu pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik.

## 2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini yaitu dengan menambah atau mengurangi aspek yang diteliti dan dasar penilaian sesuai dengan aturan koperasi terbaru. Sehingga lebih mengetahui bagaimana tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam.

Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tidak hanya di satu koperasi terkait tetapi menambah cakupan wilayah misalnya seluruh koperasi yang ada di kecamatan amarasi barat. Sehingga hal ini nantinya dapat memperkaya pengetahuan tingkat kesehatan koperasi secara lebih luas.